BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai maksud. Dalam Kamus Besar Bahasa Iindonesia edisi Keempat (2008), dijelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terarah baik-baik untuk mencapai tujuan. Selanjutnya, metode tersebut dipakai dalam sebuah penelitian ilmiah. Metode penelitian merupakan alat, prosedur, dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian linguistik atau bahasa, metode tersebut bertujuan untuk mengumpulkan dan mengkaji data serta mempelajari fenomena-fenomena kebahasaan (Djajasudarma, 2010: 4). Oleh karena itu, metode yang relevan dengan suatu kegiatan akan menunjang keberhasilan suatu penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif menjadi titik tolak penelitian kualitatif yang menekankan kualitas (ciri-ciri data yang alami) sesuai dengan pemahaman deskriptif dan alamiah itu sendiri (Djajasudarma, 2010: 14). Selanjutnya, pada penelitian ini digunakan pendekatan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang akan atau sedang diteliti melalui kepustakaan.

Studi dokumentasi bisa untuk mengetahui sejauh mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang melalui simpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat. Selanjutnya, studi dokumentasi ini dilakukan sebagai penelitian deskriptif yang tidak hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan penjelasan lebih lanjut secara terperinci sehingga mendapatkan hasil yang mutakhir.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk memperjelas pemahaman istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang membahas morfem hingga kata pada suatu bahasa, dalam hal ini bahasa Indonesia. misalnya bentuk kontraksi seperti *tak* yang berasal dari *tidak*.
2) Kontraksi adalah proses atau hasil pemendekan suatu bentuk kebahasaan. Dengan kata lain, sebuah kata dasar menyusut dengan mengambil bagian awal, tengah, atau akhir. Misalnya *tak* dari *tidak*, tetapi bukan *rame* dari *ramai*. Begitu pun yang terjadi pada gabungan kata, baik dari fonem maupun suku kata dari bentuk semula pada kata atau gabungan kata menjadi berkurang dari sebelum kontraksi. Misalnya *pungli* dari *pungutan liar*, tetapi bukan *UPI* dari *Universitas Pendidikan Indonesia*.
3) Kata bersaing adalah dua kata yang bermakna sama atau hampir sama dan dalam penggunaannya terdapat persaingan atau memiliki intensitas yang hampir menggantikan satu sama lain.

C. Sumber dan Korpus

Sumber utama penelitian ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Keempat (2008). Sebagai penguat data, penulis menggunakan media *online* atau dalam jaringan (daring), yakni penelusuran dengan menggunakan mesin pencari 'google' untuk mencari contoh-contoh kalimat dari lema yang diteliti. Pencarian tersebut dilakukan mulai dari 28 September - 26 Oktober 2014. Selanjutnya, untuk melihat intensitas penggunaan lema tersebut penulis menggunakan responden dengan cara menyebar angket.

Korpus data yang akan dianalisis adalah kata berkontraksi yang terdapat pada lema dan kalimat dari daring yang menggunakan bentuk kontraksi. Lalu, data selanjutnya adalah hasil dari angket yang disebar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dari KBBI edisi Keempat. Data tersebut dicari secara manual sehingga akan didapatkan korpus-korpus yang sesuai dengan bahasan penelitian ini. Korpus-korpus yang telah didapat, lalu dicatat dan dimuat

ke dalam kartu data untuk mempermudah pendataan dan penyusunan secara alfabetis.

Selain itu, teknik pengumpulan selanjutnya yaitu ke lapangan dengan menyebarkan angket. Angket yang disebar berisikan kata bersaing sesuai korpus yang diperoleh. Data yang didapat nantinya akan menjadi acuan keberterimaan kata bersaing tersebut. Angket ini akan disebar secara acak kepada responden dari golongan muda yang diwakili oleh kalangan mahasiswa dan golongan tua yang diwakili oleh pendidik dan pedagang. Kalangan mahasiswa, pendidik, dan pedagang dianggap mewakili sebagian besar pengguna bahasa karena memiliki keluasan interaksi dalam masyarakat bahasa.

E. Teknik Pengolahan Data

Data diolah melalui beberapa tahap. Mula-mula, peneliti akan melakukan reduksi data atau proses pemilihan data yang berupa kontraksi. Data yang berhasil diperoleh dari KBBI dan pencarian daring kemudian dimuat ke dalam kartu data. Pada tahap ini, peneliti menyertakan bentuk, definisi, dan contoh kalimat dari kata berkontraksi tersebut.

Tahap selanjutnya, data yang sudah dimuat ke dalam kartu data dianalisis pola perubahannya. Lalu, melalui contoh kalimat yang dicari melalui penelusuran daring, kata berkontraksi ditelaah untuk mengetahui makna dalam suatu konteks.

Tahap terakhir yakni melalui angket. Dari hasil responden, data diolah sebagai kata bersaing bagaimana keberterimaan suatu kata berkontraksi dari berbagai latar belakang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kartu data

Kartu data diperoleh dari hasil pencarian di dalam kamus dan daring dengan menyertakan contoh yang diambil dari media daring. Gambaran kartu data ini sebagai berikut:

Kartu Data I

Korpus	:
Definisi	:
Contoh kalimat	:

Kartu Data II

No.	Bentuk Kontraksi	Bentuk sebelum kontraksi
1		
2		
3		

2) Lembar Angket

Angket yang akan disebar merupakan angket tertutup dan berisi kata bersaing harus diisi oleh responden.

Contohnya adalah sebagai berikut:

Angket Kata Bersaing

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang Anda pilih!

Keterangan:

TP (Tidak pernah) = Sama sekali tidak pernah memakai, tetapi tahu dan pernah terlintas kata tersebut di dalam pikiran

J (Jarang) = Pernah pakai kata tersebut walaupun satu kali

TT (Tidak tahu) = tidak pernah pakai dan tidak tahu sama sekali pada kata tersebut

S (Sering) = Sering menggunakan kata tersebut

SS (Sangat sering) = Sangat sering menggunakan kata tersebut

No.	**Bentuk kontraksi**	**TP**	**J**	**TT**	**S**	**SS**	**Bentuk sebelum kontraksi**	**TP**	**J**	**TT**	**S**	**SS**
1	ablur						hablur					
2												
3												

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara untuk mencapai maksud. Dalam Kamus Besar Bahasa Iindonesia edisi Keempat (2008), dijelaskan bahwa metode adalah cara yang teratur dan terarah baik-baik untuk mencapai tujuan. Selanjutnya, metode tersebut dipakai dalam sebuah penelitian ilmiah. Metode penelitian merupakan alat, prosedur, dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian linguistik atau bahasa, metode tersebut bertujuan untuk mengumpulkan dan mengkaji data serta mempelajari fenomena-fenomena kebahasaan (Djajasudarma, 2010: 4). Oleh karena itu, metode yang relevan dengan suatu kegiatan akan menunjang keberhasilan suatu penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode kualitatif menjadi titik tolak penelitian kualitatif yang menekankan kualitas (ciri-ciri data yang alami) sesuai dengan pemahaman deskriptif dan alamiah itu sendiri (Djajasudarma, 2010: 14). Selanjutnya, pada penelitian ini digunakan pendekatan studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang akan atau sedang diteliti melalui kepustakaan.

Studi dokumentasi bisa untuk mengetahui sejauh mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang melalui simpulan dan degeneralisasi yang pernah dibuat. Selanjutnya, studi dokumentasi ini dilakukan sebagai penelitian deskriptif yang tidak hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan penjelasan lebih lanjut secara terperinci sehingga mendapatkan hasil yang mutakhir.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk memperjelas pemahaman istilah-istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Morfologi adalah cabang ilmu linguistik yang membahas morfem hingga kata pada suatu bahasa, dalam hal ini bahasa Indonesia. misalnya bentuk kontraksi seperti *tak* yang berasal dari *tidak*.
2) Kontraksi adalah proses atau hasil pemendekan suatu bentuk kebahasaan. Dengan kata lain, sebuah kata dasar menyusut dengan mengambil bagian awal, tengah, atau akhir. Misalnya *tak* dari *tidak*, tetapi bukan *rame* dari *ramai*. Begitu pun yang terjadi pada gabungan kata, baik dari fonem maupun suku kata dari bentuk semula pada kata atau gabungan kata menjadi berkurang dari sebelum kontraksi. Misalnya *pungli* dari *pungutan liar*, tetapi bukan *UPI* dari *Universitas Pendidikan Indonesia*.
3) Kata bersaing adalah dua kata yang bermakna sama atau hampir sama dan dalam penggunaannya terdapat persaingan atau memiliki intensitas yang hampir menggantikan satu sama lain.

C. Sumber dan Korpus

Sumber utama penelitian ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi Keempat (2008). Sebagai penguat data, penulis menggunakan media *online* atau dalam jaringan (daring), yakni penelusuran dengan menggunakan mesin pencari 'google' untuk mencari contoh-contoh kalimat dari lema yang diteliti. Pencarian tersebut dilakukan mulai dari 28 September - 26 Oktober 2014. Selanjutnya, untuk melihat intensitas penggunaan lema tersebut penulis menggunakan responden dengan cara menyebar angket.

Korpus data yang akan dianalisis adalah kata berkontraksi yang terdapat pada lema dan kalimat dari daring yang menggunakan bentuk kontraksi. Lalu, data selanjutnya adalah hasil dari angket yang disebar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh dari KBBI edisi Keempat. Data tersebut dicari secara manual sehingga akan didapatkan korpus-korpus yang sesuai dengan bahasan penelitian ini. Korpus-korpus yang telah didapat, lalu dicatat dan dimuat

ke dalam kartu data untuk mempermudah pendataan dan penyusunan secara alfabetis.

Selain itu, teknik pengumpulan selanjutnya yaitu ke lapangan dengan menyebarkan angket. Angket yang disebar berisikan kata bersaing sesuai korpus yang diperoleh. Data yang didapat nantinya akan menjadi acuan keberterimaan kata bersaing tersebut. Angket ini akan disebar secara acak kepada responden dari golongan muda yang diwakili oleh kalangan mahasiswa dan golongan tua yang diwakili oleh pendidik dan pedagang. Kalangan mahasiswa, pendidik, dan pedagang dianggap mewakili sebagian besar pengguna bahasa karena memiliki keluasan interaksi dalam masyarakat bahasa.

E. Teknik Pengolahan Data

Data diolah melalui beberapa tahap. Mula-mula, peneliti akan melakukan reduksi data atau proses pemilihan data yang berupa kontraksi. Data yang berhasil diperoleh dari KBBI dan pencarian daring kemudian dimuat ke dalam kartu data. Pada tahap ini, peneliti menyertakan bentuk, definisi, dan contoh kalimat dari kata berkontraksi tersebut.

Tahap selanjutnya, data yang sudah dimuat ke dalam kartu data dianalisis pola perubahannya. Lalu, melalui contoh kalimat yang dicari melalui penelusuran daring, kata berkontraksi ditelaah untuk mengetahui makna dalam suatu konteks.

Tahap terakhir yakni melalui angket. Dari hasil responden, data diolah sebagai kata bersaing bagaimana keberterimaan suatu kata berkontraksi dari berbagai latar belakang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kartu data

Kartu data diperoleh dari hasil pencarian di dalam kamus dan daring dengan menyertakan contoh yang diambil dari media daring. Gambaran kartu data ini sebagai berikut:

Kartu Data I

Korpus	:
Definisi	:
Contoh kalimat	:

Kartu Data II

No.	Bentuk Kontraksi	Bentuk sebelum kontraksi
1		
2		
3		

2) Lembar Angket

Angket yang akan disebar merupakan angket tertutup dan berisi kata bersaing harus diisi oleh responden.

Contohnya adalah sebagai berikut:

Angket Kata Bersaing

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang Anda pilih!

Keterangan:

TP (Tidak pernah) = Sama sekali tidak pernah memakai, tetapi tahu dan pernah terlintas kata tersebut di dalam pikiran

J (Jarang) = Pernah pakai kata tersebut walaupun satu kali

TT (Tidak tahu) = tidak pernah pakai dan tidak tahu sama sekali pada kata tersebut

S (Sering) = Sering menggunakan kata tersebut

SS (Sangat sering) = Sangat sering menggunakan kata tersebut

No.	**Bentuk kontraksi**	**TP**	**J**	**TT**	**S**	**SS**	**Bentuk sebelum kontraksi**	**TP**	**J**	**TT**	**S**	**SS**
1	ablur						hablur					
2												
3												